

## ANALISIS HUBUNGAN MAKNA KANJI BER-BUSHU SANZUI HEN ( 彳 ) DENGAN ARTI AIR DALAM KATEGORI KATA KERJA JOUYOU KANJI

Adis Kusumawati  
Program Studi Studi Kejepegan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga  
Jl. Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya 60286  
Email: [adis-k@fib.unair.ac.id](mailto:adis-k@fib.unair.ac.id)

### Abstrak

Kajian dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan makna antara kanji dengan bushu kanji. Penelitian ini menggunakan *Joyo Kanji* revisi terbaru tahun 2010 sebagai sumber data. Kanji yang diambil dalam *Joyo Kanji* berupa kanji *berbushu sanzui hen* kategori kelas kata kerja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan melihat makna semantiknya secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini, ditemukan 42 kanji *bushu sanzui hen* kategori kelas kata kerja yang terdiri atas 25 kanji memiliki keterkaitan dengan makna air dan 17 kanji tidak memiliki keterkaitan dengan makna air. Peran semantik yang ditemukan dalam penelitian ini ialah lokasi, penderita, tema, pelaku, alat, dan sumber. Partikel yang berada mengikuti kata yang berkaitan dengan makna air dalam definisinya, memiliki peran penting dalam menunjukkan bagaimana keterkaitan *bushu sanzui hen* dengan maknanya. Kata kunci: hubungan makna, kanji, kata kerja, peran semantik, sanzui hen.

### Abstract

This study examines to analyze the relation between the meaning of kanji and kanji bushu. This research uses *Joyo Kanji* newest revised edition of 2010 as the source of data. Collected from the *joyo kanji*, the type that is used are the verbs class category of kanji bushu sanzui hen. The scientific method used in this research is descriptive qualitative method. The data is analyzed concerning the semantic meaning descriptively. As the result of this research, 42 kanji bushu sanzui hen is found that is categorized as verb that is formed of 25 kanji that have correlation with water meaning and 17 kanji do not have relation with the water meaning. The semantic roles found in this research are location, patient, theme, agent, instrument and source. Particles that follows the words correlated to the water meaning by definition, have an important role to show how the relation of bushu sanzui hen with the meaning. Keywords: kanji, sanzui hen, semantic relation, semantic roles, verb.

### 1. Pendahuluan

Huruf memiliki keunikan tersendiri bagi setiap orang yang mempelajarinya. Salah satu bahasa di dunia yang makna hurufnya unik serta menarik untuk dipelajari adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang mempunyai empat jenis huruf yaitu *kanji*, *hiragana*, *katakana*, dan huruf *romaji*. Dari empat huruf tersebut yang

paling menarik untuk diteliti lebih lanjut ialah kanji yang merupakan huruf bahasa Jepang serapan dari bahasa Cina. *Bushu* merupakan karakter pembentuk huruf kanji yang dibagi oleh beberapa elemen pembentuk, karena itu klasifikasi *bushu* hampir mirip dengan klasifikasi makna kanjinya (Okimori, dkk, 2013:45).

Maka dari itu, penelitian tentang hubungan makna kanji dengan bushu kanji menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian tentang hubungan makna termasuk dalam rana penelitian semantik. Menurut Chaer (2014:1.3) dalam linguistik, semantik merupakan teori makna atau studi ilmiah yang mengkaji tentang makna.

Penulis memilih untuk mengkaji *bushu sanzui hen* karena sering berhubungan dengan makna air, akan tetapi tidak jarang juga ditemukan kanji berbushu *sanzui hen* yang maknanya tidak berhubungan dengan makna air. Dalam penelitian ini kanji berbushu *sanzui hen* yang akan diteliti ialah kanji berkategori *verba* yang bertujuan untuk menunjukkan bagaimana keterkaitan hubungan makna antara kanji tersebut dengan unsur air. Berbeda dengan kanji berbushu *sanzui hen* kategori kelas kata benda yang dapat diketahui secara langsung keterkaitan makna kanji dengan unsur air hanya dengan melihat pada komponen maknanya, pada kategori kelas kata kerja untuk mengetahui keterkaitan hubungan maknanya perlu diteliti lebih lanjut dengan melihat peran dari setiap komponen maknanya.

Dalam penelitian ini, diteliti semua *kanji* yang berkarakter dasar (berbushu) *sanzui hen* (氵) kategori kata kerja yang berhubungan dengan unsur air diambil dari *Jouyou Kanji* revisi terbaru tahun 2010. Akan tetapi, peneliti juga mengambil kanji yang tidak berhubungan dengan makna air hanya untuk dijadikan sebagai bahan yang menunjang penelitian ini. Semua kanji berbushu *sanzui hen* (氵) kategori kelas kata kerja yang diambil dari *Joyo Kanji*, dicari definisinya dalam kamus *Nihon Kokugo Daijiten* tanpa diikuti oleh *jukugo* dari *kanji* tersebut.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian sebelumnya, yaitu tesis Ayu (2016) yang berjudul Hubungan Semantik Kanji Ber-

*bushu Sanzui Hen* (彳) Dengan Makna Air Kategori Kelas Kata Benda Dalam *Jōyō Kanji*. Dalam penelitiannya, Ayu menggunakan metode kualitatif. Teori-teori yang digunakan yaitu, teori pembentukan kanji, dekomposisi leksikal dan analisis komponen makna, hubungan semantik dan medan makna. Ditemukan 47 kanji *bushu sanzui hen* (彳) dengan makna *air* kategori kelas kata benda dalam *jōyō kanji* tahun 2010 yang terbagi atas 39 kanji dengan tipe HST (Hubungan Semantik Tinggi) dan 8 kanji dengan tipe HSR (Hubungan Semantik Rendah). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek yang digunakan dalam penelitian tersebut. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada kategori kelas katanya yaitu kelas kata benda dengan kelas kata kerja, sehingga hasil yang didapatkan serta teori yang digunakan berbeda.

Penelitian terkait lainnya yang mengkaji tentang *kanji* ialah penelitian yang dilakukan oleh Ogawa (2012) dengan judul “*Kyouiku kanji o taishou to shita buhin (bushu) o kyoyuu suru kanji-gun no imi-teki ruijisei ni kansuru kentou*”. Objek penelitian ini ialah *kyouiku kanji* yang difokuskan pada *bushu* sebelah kiri karena memiliki jumlah yang cukup banyak. Hasil dari penelitian tersebut, dari 1.006 *kanji* yang diteliti terdapat 33% *kanji* dengan *bushu* yang letaknya disebelah kiri (*bushu hen*) yang berjumlah 329 dan dikelompokkan menjadi 25 bagian. *Bushu hen* yang paling banyak ditemukan ialah *bushu* 「にんべん」

“*Ninben*” yang berjumlah 41 huruf. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang relevansi makna antara *kanji* dengan *bushu* yang terletak di posisi kiri. Sedangkan perbedaan penelitian Ogawa dengan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan, Ogawa meneliti menggunakan teori leksikon mental, sedangkan peneliti akan menggunakan teori semantik makna dan peran semantik.

Dalam penelitian ini, teori-teori yang akan digunakan untuk tahap analisis data ialah teori pembentukan kanji *bushu* yang dikemukakan oleh Yoshio (1995:476), *rikusho* oleh Henshall (1998:16), teori semantik makna yang dikemukakan oleh Chaer (2014), teori *joshi* oleh Takashi dan Yukinori (1999).

Serta teori peran semantik oleh *Sumiko* (2005) yang dilihat dari beberapa kasus tata bahasanya yaitu : 1. *Agent* (Agen), 2. *Causer* (Penyebab), 3. *Patient* (Penderita), 4. *Theme* (Tema), 5. *Experiencer* (Pengalam), 6. *Goal* (Tujuan), 7. *Source* (Sumber), 8. *Location* (Tempat/Lokasi), 9. *Benefactive* (Bermanfaat), 10. *Instrument* (Alat).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Alasan menggunakan metode tersebut karena data yang akan di kaji merupakan data yang berbentuk tulisan dalam *Joyo Kanji*. Hal ini sesuai dengan pendapat *Cresswell* (2010:4) yang menyatakan bahwa, yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif ialah metode yang dilakukan dengan berbagai pendekatan, yaitu penelitian partisipatoris, analisis wacana, etnografi, *grounded theory*, studi kasus, fenomenologi, dan naratif. Selain data yang berupa tulisan, metode deskriptif juga dipilih karena nantinya data yang ditemukan akan dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam *Joyo Kanji*, peneliti telah mengklasifikasikan *Kanji-Kanji Berbushu Sanzui Hen* (彳) kategori kelas kata kerja yang berjumlah 42 huruf. Tanpa melihat dan menambah *jukugo* dari *kanji-kanji* tersebut, peneliti mencari definisi-definisinya di dalam kamus *Nihon Kokugo Dijiten*. Hasil dari analisis data tersebut, berupa pengklasifikasian kanji berbushu sanzui hen (彳) dengan arti air kategori kata kerja serta kanji yang tidak berhubungan dengan arti air. Dari hasil analisis ditemukan 25 kanji yang maknanya berhubungan dengan arti air, dan 17 kanji yang maknanya tidak berhubungan dengan arti air. Hasil tersebut kemudian dijadikan tabel sebagai berikut :

**Tabel Hasil Analisis Data**

<b>Kanji</b>	<b>Berhubungan dengan Arti Air</b>	<b>Tidak Berhubungan dengan Arti Air</b>	<b>Peran Semantik</b>
溺「デキ、おぼれる」	✓	-	<i>Theme</i>
洗「セン、洗う」	✓	-	<i>Instrument</i>

浴「ヨク、あびる、あびせる」	✓	-	<i>Patient</i>
渡「ト、わたる、わたす」	✓	-	<i>Source</i>
湧、涌「ユウ、ヨウ、ユ、わく」	✓	-	<i>Patient</i>
滴「テキ、しずく、したたる」	✓	-	<i>Agent</i>
沈「チン、ジン、しずむ、しずめる」	✓	-	<i>Location</i>
澄「チョウ、すむ、すます」	✓	-	<i>Patient</i>
渴「カツ、かわく」	✓	-	<i>Agent</i>
潤「ジュン、うるおう、うるおす、うるむ」	✓	-	<i>Patient</i>
流「リュウ、ル、ながれる、なが	✓	-	<i>Agent</i>
潜「セン、ひそむ、もぐる、かくれる、くぐる、ひそめる」	✓	-	<i>Location</i>
浸「シン、ひたる、ひたす」	✓	-	<i>Location</i>
漬「シ、つける、つかる」	✓	-	<i>Location</i>
漂「ヒョウ、ただよう」	✓	-	<i>Location</i>
注「チュウ、そそぐ」	✓	-	<i>Agent</i>
溶「ヨウ、とける、とかす、とく」	✓	-	<i>Location</i>
湿（濕）「シツ、しめる、しめす」	✓	-	<i>Patient</i>
泳「エイ、およぐ」	✓	-	<i>Theme</i>

滑「カツ、コツ、すべる、なめらか」	✓	-	<i>Theme</i>
満「マン、みちる、みたす」	✓	-	<i>Agent</i>
洩「エイ、セツ、もらす、のびる、もれる」	✓	-	<i>Patient</i>
浮「フ、うく、うかれる、うかぶ、うかべる」	✓	-	<i>Location</i>
泣「キユウ、なく」	✓	-	<i>Patient</i>
濁「ダク、にごる、にごす」	✓	-	<i>Patient</i>
沿「エン、そう、-ぞい」	-	✓	-
減「ゲン、へる、へらす」	-	✓	-
混「コン、まじる、まざる、まぜる、こむ」	-	✓	-
測「ソク、はかる」	-	✓	-
汚「オ、けがす、けがれる、けがらわしい、よごす、よごれる、きたない」	-	✓	-
涼「リョウ、すずい、すずむ」	-	✓	-
決「ケツ、きめる、きまる」	-	✓	-
消「ショウ、きえる、す」	-	✓	-
治「チ、ジ、おさめる、おさまる、なおる、なおす」	-	✓	-
泊「ハク、とまる、とめる」	-	✓	-
渋「ジョウ、しぶ、しぶ		✓	

い、しぶる」	-		-
潰 「カイ、つぶす、つぶれる」	-	✓	-
深 「シン、ふかい、ふかまる、ふかめる」	-	✓	-
滞 「タイ、とどこおる」	-	✓	-
滅 「メツ、ほろびる、ほろばす」	-	✓	-
済 「サイ、すむ、すます」	-	✓	-
温 「オン、あたたか、あたたかい、あたたまる、あたためる」	-	✓	-

### 3.1 Kanji yang Berhubungan dengan Arti Air

Ditemukan kanji berbushu sanzui hen (彗) kategori kata kerja yang berhubungan dengan arti air sebanyak 25 huruf. Kanji kanji tersebut kemudian dikelompokkan menjadi beberapa sub bab disesuaikan dengan peran semantiknya, sebagai berikut:

#### 3.1.1 Air sebagai Pelaku (*Agent*)

1. 滴 「テキ、しずく、したたる: *TEKI, shizuku, shitataru*」

*Kanji*滴 「したたる」 (*shitataru*) termasuk ke dalam *keisei moji*. Memiliki *on-yomi* : (テキ) *TEKI* , *kun-yomi* : 「しずく), 「したたる」 *shizuku, shitataru*. Secara leksikal memiliki artian *menetes* (Nelson, 2015:567). Definisi dari kanji 滴 「したたる」 (*shitataru*) dalam kamus *Nihon Kokugo Daijiten* ialah :

みず水などがしずくとなって、下のした垂れた落ちる (Henshuuinkai 1976:89)

*Mizu nado ga shizuku to natte, shita no tareochiru*

Air yang menetes kemudian jatuh ke bawah

Dalam kalimat dari definisi tersebut menunjukkan bahwa *kanji*滴 (したた

る) (*shitataru*) termasuk ke dalam *kanji* yang maknanya berhubungan dengan arti air, yang diwakili oleh kata <sup>みず</sup>水など (*mizunado*: air dan lainnya). Dari segi peran semantiknya dilihat dari kata <sup>みず</sup>水など (*mizu nado*) memiliki peran sebagai *Agent* (pelaku). Hal tersebut ditunjukkan dengan diikuti oleh partikel 「が」 (*ga*) yang menunjukkan fungsi bahwa kata 「<sup>みず</sup>水など」 (*mizunado* merupakan subjek dalam suatu aktifitas atau tindakan. Kesimpulannya kanji 滴 「したたる」 (*shitataru*) tersebut memiliki keterkaitannya dengan arti air sebagai pelaku dalam suatu kegiatan yang berlangsung.

### 3.1.2 Air sebagai Penderita (*Patient*)

#### 1. 湿 (濕) 「シツ、しめる、しめす : *SHITSU, shimeru, shimesu*」

*Kanji* 湿 「しめる」 termasuk golongan dalam *kanji keisei moji*. Memiliki *on-yomi* : シツ *SHITSU*, *kun-yomi*: しめる、しめす, *shimeru, shimesu* yang memiliki makna leksikal *menjadi lembab/basah* (Nelson, 2015:560). Dalam kamus *Nihon Kokugo Daijiten* kanji 湿 「しめる」 (*shimeru*) yang memiliki arti :

<sup>すいぶん</sup>水分<sup>す</sup>を吸<sup>ぬ</sup>ってしつとりと濡れる (Henshuuinkai 1976:109)

*Suibun wo suttee shittori to yureru*

Perlahan-lahan menyerap kelembaban air kemudian basah

Dalam definisi tersebut *kanji* 湿 「しめる」 (*shimeru*) ini termasuk dalam *kanji* yang memiliki keterkaitan dengan unsur air, diwakili oleh kata <sup>すいぶん</sup>水分 (*suibun* : kelembapan air). Dilihat dari peran semantiknya pada kata <sup>すいぶん</sup>水分: *suibun* yang memiliki arti “kelembapan air” memiliki peran sebagai penderita (*patient*). Hal tersebut dipertegas dengan diikuti oleh partikel 「を」 *wo* yang menunjukkan fungsi bahwa kata *suibun* merupakan objek yang dipengaruhi *hanareru taishou*:



離れる対象. Sehingga kanji 湿 「しめる」 (*shimeru*) disimpulkan bahwa memiliki keterkaitan dengan arti air sebagai penderita dari suatu kegiatan yang berlangsung.

### 3.1.3 Air sebagai Tema (Theme)

#### 1. 溺 「デキ、おぼれる: DEKI, oboreru」

Kanji 溺 「おぼれる」 (*oboreru*) termasuk golongan dalam kanji *keisei moji*.

Memiliki *on-yomi* : デキ *DEKI*, *kun-yomi* : おぼれる *oboreru*) yang mempunyai makna leksikal *Tenggelam* (Nelson, 2015:564). Dalam kamus *Nihon Kokugo Daijiten* kanji 溺 「おぼれる」 (*oboreru*) memiliki arti :

すいちゅう お およ し  
水中を落ちて、泳げないで死にそうになる (Henshuuinkai 1976:37)

*Suichuu wo Ochite, oyogenai de shi ni sou ni naru*

Kalau jatuh ke dalam air, dapat meninggal jika tidak bisa berenang

Dari definisinya, kanji kata kerja 溺 「おぼれる」 (*oboreru*) tersebut memiliki keterkaitan dengan arti air, yang diwakili oleh kata すいちゅう 水中: *suichuu* berarti “dalam air “yang memiliki peran sebagai *theme* (tema). Hal tersebut ditandai dengan diikuti oleh partikel *wo* 「を」 menunjukkan fungsi bahwa kata *saichuu* merupakan arah dari perbuatannya 動作の方向: *dousha no houkou*. Dapat disimpulkan bahwa kanji 溺 「おぼれる」 (*oboreru*) tersebut berhubungan dengan arti air sebagai tema dari suatu aktifitas yang berlangsung.

### 3.1.4 Air sebagai Sumber (Source)

#### 1. 渡 「ト、わたる、わたす: TO, wataru, watasu」

Kanji 渡 「わたる」 (*wataru*) digolongkan ke dalam kategori *keisei moji*.

Memiliki *on-yomi* : ト *TO*, *kun-yomi* : わたる *wataru* yang memiliki arti *menyeberangi, mengarungi, menyeberangkan* (Nelson, 2015:562). Definisi dari

kanji渡(わたる) (*wataru*) dalam kamus *Nihon Kokugo Daijiten* memiliki makna:

せん うま の 船や馬などに乗って、また、泳いだり浅瀬を歩いたりして、海や川の  
 いっぽう きし たほう きし い 一方の岸から他方の岸へ行く (Henshuuinkai 1976:46)

*Sen ya uma nado ni note, mata , oyoidari asase wo aruitarishite, umi ya kawa  
 no ippou no kishi kara tahou no kishi he iku*

Pergi dari suatu pantai, laut, atau sungai dengan menaiki kapal atau kuda, juga berenang atau berjalan di perairan dangkal

Dalam definisi tersebut kanji渡「わたる」(*wataru*) ini memiliki keterkaitan

dengan arti air, diwakili oleh kata 海や川の一方の岸 (*umi ya kawa no ippou no*

*kishi*). Dari segi peran semantiknya kalimat 海や川の一方の岸, 岸: *umi ya*

*kawa no ippou no kishi* yang memiliki arti “pantai, sungai, dan laut” memiliki peran sebagai *Source* (sumber). Hal tersebut ditandai dengan diikuti oleh partikel *kara* (から) yang menunjukkan fungsi bahwa kata *umi ya kawa no ippou no kishi*

merupakan titik awal (*kiten*) 起点. Dapat disimpulkan bahwa kanji渡「わたる」

(*wataru*) memiliki keterkaitan dengan arti air sebagai sumber tempat dari suatu aktifitas yang berlangsung.

### 3.1.5 Air sebagai Lokasi (*Location*)

1. 潜「セン、ひそむ、もぐる、かくれる、くぐる、ひそめる: *SEN, hisomu, moguru, kakureru, kuguru, hisomeru*」

*Kanji* 潜 termasuk golongan dalam *kanji keisei moji*. *Kanji* tersebut memiliki *on-yomi* : セン *SEN*、*kun-yomi* : ひそむ、もぐる、かくれる、くぐる、ひそめる *hisomu, moguru, kakureru, kuguru, hisomeru* yang berarti *menyelam* (Nelson,2015:570). *Kanji* 潜「もぐる」(*moguru*) dalam kamus *Nihon Kokugo Daijiten* memiliki arti:

すいちゆう はい 水中にくぐり入る (Henshuuinkai 1976:278)

*Suichuu ni kuguri hairu.*  
Masuk sampai di dasar air.

Dalam definisi tersebut kanji 潜「もぐる」 (*moguru*) tersebut termasuk kanji yang memiliki keterkaitan dengan arti air, yang diwakili oleh kata 水中<sup>すいちゅう</sup> : *suichuu*. Peran semantiknya dari kata yang berhubungan dengan makna air, yaitu 水中<sup>すいちゅう</sup> : *suichuu* yang berarti “dalam air” termasuk dalam peran *Location* (Lokasi/tempat). Hal tersebut ditandai dengan diikuti oleh partikel 「に」 *ni* yang menunjukkan fungsi bahwa kata *suichuu* merupakan lokasi/tempat 場所<sup>ばしょ</sup> : *basho*. Dapat disimpulkan bahwa kanji 潜「もぐる」 (*moguru*) tersebut berhubungan dengan arti air sebagai lokasi atau tempat dalam aktifitas yang terjadi.

### 3.1.6 Air sebagai Alat (*Instrument*)

#### 1. 洗「セン: あらう: *SEN, arau*」

Kanji 洗(あらう) (*arau*) termasuk dalam golongan *keisei moji*. Memiliki *on-yomi* : セン (*SEN*), *kun-yomi* : あらう (*arau*) yang memiliki arti *mencuci* (Nelson, 2015:546). Dari kamus *Nihon Kokugo Daijiten* didefinisikan kanji 洗「あらう」 (*arau*) dengan pengertian:

<sup>みず</sup>水などでよごれを<sup>お</sup>落とす (Henshuuinkai 1976:205)  
*Mizu nado de yogore wo otosu*  
Membersihkan kotoran dengan menggunakan air dan sebagainya

Dalam definisi tersebut menunjukkan bahwa kanji 洗「あらう」 (*arau*) memiliki keterkaitan dengan arti air, yang diwakili kata 水など<sup>みず</sup> : *mizu nado*. Peran semantik pada kata 水など<sup>みず</sup> : *mizu nado* yang memiliki arti “air dan sebagainya” memiliki peran sebagai *Instrument* (alat). Hal tersebut ditandai dengan diikuti

juga oleh partikel *de* 「で」 yang menunjukkan fungsi bahwa kata *mizunado* merupakan sarana dan alat *shudandougu*: 手段道具. Kesimpulannya bahwa kanji 洗 「あらう」 (*arau*) memiliki keterkaitan dengan arti air sebagai alat yang digunakan dalam suatu aktifitas yang berlangsung.

### 3.2 Kanji yang Tidak Berhubungan dengan Arti Air

Selain terdapat kanji yang maknanya memiliki keterkaitan hubungan dengan arti air, dalam Joyo Kanji juga terdapat kanji berbushu *sanzui hen* yang maknanya tidak memiliki keterkaitan dengan arti air. Kanji yang tidak memiliki hubungan dengan arti air dikategorikan dengan dilihat pada makna definisi yang tidak memiliki komponen kata yang memiliki hubungan dengan arti air. Kanji-kanji tersebut antara lain :

#### 1. 減 「ゲン、へる、へらす: *GEN, heru, herasu*」

Kanji 減 「へる」 (*heru*) termasuk ke dalam kategori *keisei moji*. Memiliki *on-yomi* : ゲン, *gen*, dan *kun-yomi* : へる *heru*, へらす *herasu* : *berkurang, mengurangi* (Nelson, 2015:563). Definisi dari kanji 減 「へる」 (*heru*) ialah :

りょう かず ていど げんしょう  
 量 . 数 . 程度などが減少する (Henshuuinkai 1976:205)  
*Ryou. Kazu. Teidou nado ga genshou suru*  
 Mengurangi jumlah, angka, tingkatan, dan lain sebagainya

Kanji 減 「へる」 (*heru*) ini termasuk ke dalam kanji yang tidak memiliki keterkaitan dengan arti air dilihat dari komponen kata pada kalimat definisinya.

## 4. Simpulan

Dari 42 huruf *kanji* yang sudah di analisis ditemukan 25 huruf *kanji* yang maknanya berhubungan dengan arti air dilihat dari definisinya, sisanya 17 huruf *kanji* makna dari definisinya tidak berhubungan dengan arti air.

Dari 25 *kanji* yang berhubungan dengan arti air tersebut, dilihat dari segi

peran semantiknya menurut teori peran semantik oleh Sumiko (2005:7) yang beberapa kasus tata bahasanya yaitu : 1. *Agent* (Agen), 2. *Causer* (Penyebab), 3. *Patient* (Penderita), 4. *Theme* (Tema), 5. *Experiencer* (Pengalam), 6. *Goal* (Tujuan), 7. *Source* (Sumber), 8. *Location* (Tempat/Lokasi), 9. *Benefactive* (Bermanfaat), 10. *Instrument* (Alat). Terdapat 5 huruf *kanji* kasus *Agent*, 8 huruf *kanji* kasus *Patient*, 3 huruf *kanji* kasus *Theme*, 1 huruf *kanji* kasus *Source*, 7 huruf *kanji* termasuk dalam kasus *Location*, , dan 1 huruf *kanji* kasus *Instrument*.

Berdasarkan dari hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *kanji* ber-*bushu sanzui hen* ( 彳 ) kategori kelas kata kerja dalam *Joyo Kanji* dilihat dari definisi maknanya lebih banyak yang berhubungan dengan arti air. Akan tetapi, tidak sedikit juga yang maknanya tidak berhubungan dengan arti air. *Kanji* yang berhubungan dengan makna air dilihat dari peran semantiknya lebih banyak berperan dalam kasus *Patient* (penderita) dalam suatu aktifitas atau kegiatan.

#### Daftar Pustaka

##### Buku:

- Ayu, D. A. (2016). *Hubungan Semantik Kanji Ber-bushu Sanzui Hen ( 彳 ) Dengan Makna Air Kategori Kelas Kata Benda Dalam Jōyō Kanji* (Tesis,tidak diterbitkan).Universitas Airlangga. Surabaya.
- Chaer, Abdul. 2014. *Semantik Bahasa Indonesia (Makna dan Semantik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. 2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta. PT Pustaka Pelajar.
- Henshall, K. G. 1998. *A Guide to Remembering Japanese Characters*. Boston: Tuttle Publishing.
- Henshuuinkai. 1976. *Nihon Kokugo Daijiten*. Tokyo: Shogakukan.
- Masuoka, Takashi dan Yukinori Takubo. 1992. *Kiso Nihongo Bunpou*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.
- Nelson, A. N. (1994/2015). *Kamus Kanji Modern Jepang—Indonesia* (diterjemahkanoleh Tim RedaksiKesaint Blanc). Jakarta: Kesaint Blanc.
- Ogawa, Taeko. (2012). *Kyouiku kanji o taishou to shita buhin (bushu) o kyoyu suru kanji-gun no imi-teki ruiji-sei ni kansuru kentou*. Tokai Gakuin University. Gifu.
- Okimori, Takuya, dkk. 2013. *Zukai Nihongo*. Tokyo: Sanseido.
- Sumiko, Tonosaki. 2005. *Nihongo Jutsugo no Kouzou to go keisei*. Tokyo: Hituzi
- Yoshio, Ogawa. 1995. *Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishukan.

##### Website:

- kokugo.bunka.go.jp. 2010. 「常用漢字表」 (平成22年内閣告示第2号). [http://kokugo.bunka.go.jp/kokugo\\_nihongo/joho/kijun/naikaku/pdf/joyokanji\\_hyo\\_20101130.pdf](http://kokugo.bunka.go.jp/kokugo_nihongo/joho/kijun/naikaku/pdf/joyokanji_hyo_20101130.pdf). Diakses tanggal 20-11-2019.

